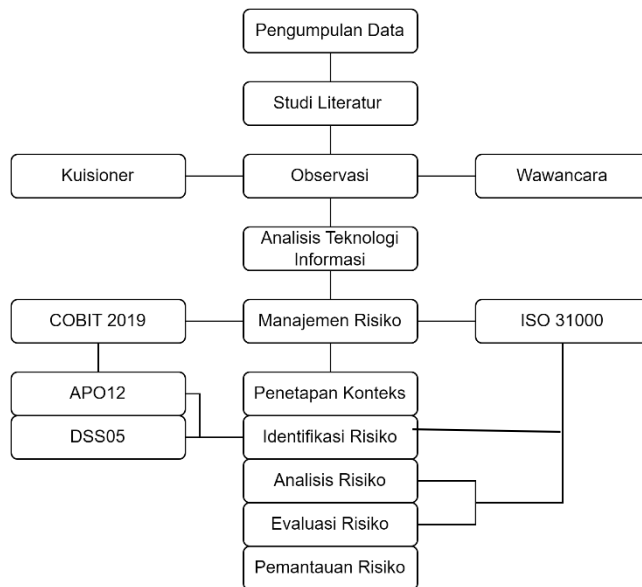


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Proses Penelitian



Gambar 3. 1 Proses Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 Pada proses pengumpulan data untuk analisis manajemen risiko dilakukan melalui berbagai proses yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pada proses studi literatur dilakukan pengkajian materi yang relevan sesuai dengan penelitian yang diambil. Referensi untuk studi literatur diambil dari situs website google scholar yang berisi jurnal, artikel, dan buku penelitian terdahulu.

2. Observasi

Pada proses observasi dilakukan langsung mengunjungi tempat penelitian yaitu di Dinas BPBD Kab.Tasikmalaya.

3. Wawancara

Pada proses wawancara dilakukan dengan perwakilan staf bidang IT atau bidang informatika yang ahli di BPBD Kab.Tasikmalaya. Pertanyaan yang diajukan terkait pembahasan kondisi saat ini di tempat tersebut, kondisi bidang TI yang ada, dan risiko saat ini yang terjadi di BPBD Kab. Tasikmalaya.

4. Kuesioner

Pada proses Kuesioner dilakukan dengan penyebaran atau memberikan pertanyaan melalui *google form* dan diberikan kepada pihak atau staff perwakilan yang memahami bidang IT atau staff IT di BPBD Kab. Tasikmalaya. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan panduan yang ada pada metode COBIT 2019 dan ISO 31000. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat risiko yang akan terjadi pada teknologi informasi yang digunakan saat ini.

5. Proses analisis manajemen risiko akan dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja ISO 31000 dan COBIT 2019 secara bersamaan. Setiap kerangka kerja akan diterapkan sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam analisis manajemen risiko.

Proses-proses manajemen risiko yang menggunakan gabungan kedua kerangka kerja akan dijelaskan sebagai berikut:

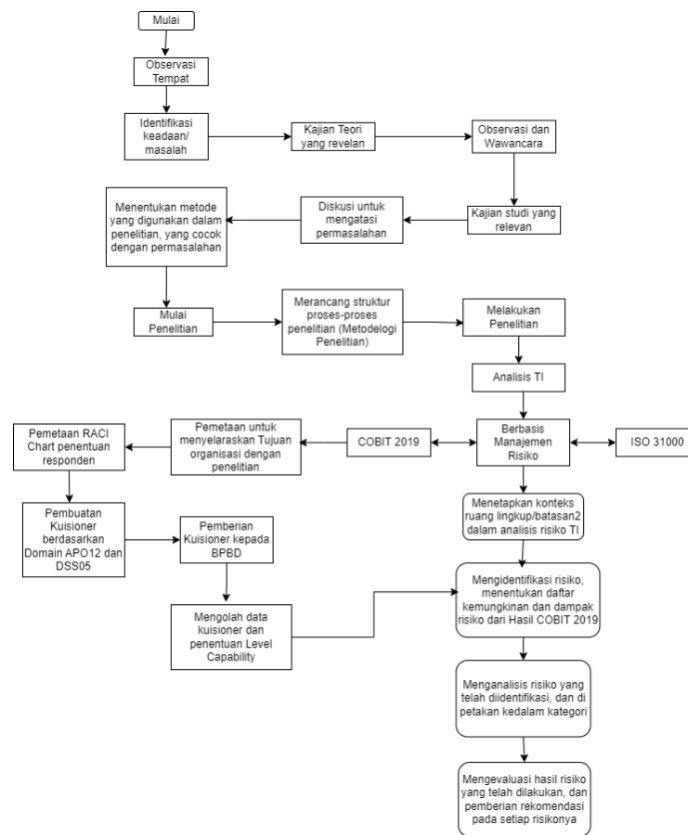
1. Proses Perencanaan dan Penetapan Ruang Lingkup Proses ini mirip dengan perencanaan risiko, penyelarasan tujuan organisasi dengan proses pengelolaan teknologi atau manajemen risiko, dan bertujuan untuk menetapkan ruang lingkup pengelolaan risiko.
2. Proses Identifikasi Risiko Proses ini melibatkan pengumpulan data, pembuatan skenario risiko, atau daftar kemungkinan risiko yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorinya. Identifikasi risiko akan dilakukan dengan menggunakan COBIT 2019 dengan sub domain APO12 dan DSS05. Tujuan dari identifikasi menggunakan kedua kerangka kerja ini adalah untuk mengidentifikasi risiko berdasarkan dari segi keamanan dan pengelolaan risikonya. Sekaligus pada proses ini dapat membuktikan terkait keadaan sebenarnya pada teknologi informasi yang ada di BPBD Kab. Tasikmalaya. Setelah identifikasi selesai, risiko yang teridentifikasi akan digabungkan untuk memulai tahap analisis risiko.
3. Proses Analisis Risiko Pada tahap ini, akan ditentukan penilaian dampak dan kemungkinan terjadinya risiko atau dilakukan analisis risiko secara lebih rinci. Pada proses ini merupakan proses penilaian atau evaluasi hasil dari risiko yang telah diidentifikasi, serta penilaian tingkat dampak dan kemungkinan risiko.
4. Proses Evaluasi atau Perencanaan Penanganan Risiko Proses ini melibatkan evaluasi risiko dan perencanaan penanganan hasil analisis risiko. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dan

mengembangkan langkah-langkah keputusan penanganan risiko serta mitigasi risiko atau pemberian rekomendasi pada setiap risikonya.

5. Proses Pengendalian Risiko Proses ini akan melibatkan komunikasi dan konsultasi. Setelah dilakukan analisis risiko, akan ada konsultasi dengan pihak yang terlibat untuk memberikan rekomendasi atau transparansi berdasarkan hasil analisis risiko yang telah dilakukan.
6. Proses Pengawasan proses ini merupakan pengawasan lanjutan yang akan dilakukan oleh pihak BPBD Kab. Tasikmalaya. Tujuannya untuk menjaga dan memantau teknologi informasi di tempat tersebut dalam jangka waktu kedepan.

3.2 Bagan Garis Besar Alur Penelitian

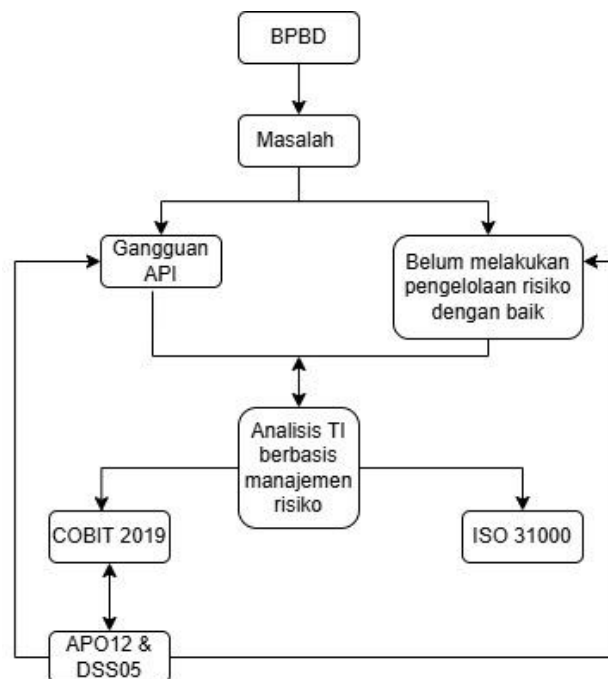
Pada proses ini merupakan proses menampilkan bagan dan alur penelitian yang akan dilakukan dengan penjelasan dari proses awal sampai proses akhir penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Bagan dan Alur Penelitian

3.3 Model Konseptual

Pada proses ini akan memetakan terkait model konsep kerangka pemikiran, atau model inti antara keterkaitan antara proses, metode dan masalah yang diteliti. Model ini membantu untuk memberikan struktur inti dan membantu penelitian untuk mengidentifikasi komponen utama yang akan diteliti, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Model Konseptual

Gambar konseptual diatas menjelaskan keterkaitan antara inti permasalahan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Dari gambar tersebut menyatakan bahwa BPBD Kab. Tasikmalaya memiliki permasalahan gangguan API pada teknologi informasi dan belum melakukan pengelolaan risiko, sehingga dilakukan analisis TI berbasis manajemen risiko dengan menggunakan metode COBIT 2019 dan ISO 31000. Dalam COBIT 2019 menggunakan subdomain APO12 dan DSS05.